

**HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI DALAM KEGIATAN
KEROHANIAN ISLAM DENGAN KEDISIPLINAN SALAT
FARDU SISWA SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



Oleh

Nurul Aulia

NIM. 22.42.025789

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026 M/1447 H**

**HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI DALAM KEGIATAN
KEROHANIAN ISLAM DENGAN KEDISIPLINAN SALAT
FARDU SISWA SMA NEGERI 1 PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Mencapai Gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

Nurul Aulia

NIM. 22.42.025789

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nurul Aulia
Nim	: 22.42.025789
Tempat/Tgl.Lahir	: Anjir Mambulau Barat, 01 Februari 2004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-bener merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palangka Raya, 04 April 2026

Nurul Aulia

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hubungan Antara Partisipasi Dalam
Kegiatan Kerohanian Islam dengan
Kedisiplinan Salat Fardu Siswa SMA
Negeri 1 Palangka Raya

Ditulis oleh : Nurul Aulia

Nim : 22.42.025789

Fakultas : Agama Islam

Program : Strata Satu (S-1)

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun akademik : 2025/2026

Tempat dan tanggal lahir : Anjir Mambulau Barat, 01 Februari 2004

Alamat : Jl.Kahui Kereng Humbang Rt/Rw. 019/004
Kasongan Lama, Kec.Katingan Hilir,
Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam.

Palangka Raya, 04 April 2025/2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,

M.Tri Ramdhani, M.Pd.I
NIDN.1122048803

Ahmad Syarif, M.Pd
NIDN. 1131038801

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Agama Islam,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam,

Dr. Hj. Hunainah, Lc.,MA
NIK. 15.0402.039

Ahmad Syarif, M.Pd
NIK.21.0402.011

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “Hubungan Antara Partisipasi dalam Kegiatan Kerohanian Islam dengan Kedisiplinan Salat Fardu Siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya.” ditulis oleh Nurul Aulia, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya:

Hari : Senin

Tanggal : 27 April 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A-

Dekan Fakultas Agama Islam
UM Palangkaraya

Dr. Hj.Hunainah, Lc.,MA
NIK. 15.0402.039

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Hunainah,Lc,. M.A. (Ketua Sidang)	1.
2. Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd (Penguji Utama)	2.
3. M.Tri Ramdhani, M.Pd.I (Ketua Sidang)	3.
4. Ahmad Syarif, M.Pd (Sekretaris Penguji)	4.

ABSTRAK

Nurul Aulia. 2026 *Hubungan Partisipasi dalam Kegiatan Kerohanian Islam dengan Kedisiplinan Salat Fardu Siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Pembimbing: (I) M.Tri Ramdhani, M.Pd.I (II) Ahmad Syarif, M.Pd.

Kata Kunci: Partisipasi Kegiatan Kerohanian Islam, Kedisiplinan Salat Fardu.

Partisipasi dalam kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) merupakan keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam. Salah satu dampak yang diharapkan dari partisipasi tersebut adalah meningkatnya kedisiplinan dalam melaksanakan salat fardu. Kedisiplinan salat fardu merupakan kemampuan siswa dalam melaksanakan salat wajib secara tepat waktu, konsisten, dan penuh kesadaran. SMA Negeri 1 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan Rohis sebagai wadah pembinaan keagamaan siswa. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan salat fardu, meskipun telah mengikuti kegiatan Rohis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi dalam kegiatan Kerohanian Islam dengan kedisiplinan salat fardu siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui sejauh mana tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan Rohis, baik dari aspek kehadiran, keaktifan, maupun keterlibatan dalam kepengurusan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang bermakna antara keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis dengan kedisiplinan mereka dalam melaksanakan salat fardu sehari-hari. Secara substantif, penelitian ini hendak menguji apakah peningkatan partisipasi dalam Rohis diikuti oleh peningkatan kedisiplinan salat fardu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sebanyak 75 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi dalam kegiatan Kerohanian Islam dengan kedisiplinan salat fardu siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,361 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Tingkat hubungan berada pada kategori rendah. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai linearity sebesar $0,002 > 0,05$ yang berarti hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi partisipasi siswa dalam kegiatan Rohis, maka semakin meningkat kedisiplinan salat fardu, meskipun kontribusi hubungannya tergolong rendah.

ABSTRACT

Nurul Aulia. 2026 *The Relationship Between Participation in Islamic Spiritual Activities and Discipline in Performing Obligatory Prayers among Students at SMA Negeri 1 Palangka Raya*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Supervisors: (I) M.Tri Ramdhani, M.Pd.I (II) Ahmad Syarif, M.Pd.

Keywords: Participation in Islamic Spiritual Activities, Discipline in Performing Obligatory Prayers.

Participation in Islamic Spirituality (Rohis) activities is student involvement in various religious activities aimed at improving the understanding and practice of Islamic values. One expected impact of this participation is increased discipline in performing obligatory prayers. Discipline in obligatory prayers is a student's ability to perform obligatory prayers on time, consistently, and consciously. SMA Negeri 1 Palangka Raya is one of the schools that has Rohis activities as a forum for student religious development. However, in its implementation, students are still found to lack discipline in performing obligatory prayers, despite participating in Rohis activities. Therefore, this study aims to determine the relationship between participation in Islamic Spirituality activities and obligatory prayer discipline among students at SMA Negeri 1 Palangka Raya.

This study focused on determining the level of student participation in Rohis activities, including attendance, active participation, and involvement in the management. Furthermore, this study also aimed to analyze whether there is a meaningful relationship between student active participation in Rohis activities and their discipline in performing obligatory prayers daily. Substantively, this study aims to test whether increased participation in the Islamic Religious Education (Rohis) program is followed by increased discipline in performing obligatory prayers.

This is a quantitative study using a correlational approach. The population and sample used a saturated sampling technique of 75 students. Data collection used a questionnaire. The data analysis technique used to test the hypothesis was the Product-Moment correlation.

The results showed a positive and significant relationship between participation in Islamic Religious Education (Rohis) activities and obligatory prayer discipline among students at SMA Negeri 1 Palangka Raya. This is evidenced by a correlation coefficient of 0.361, indicating that H_a is accepted and H_o is rejected. The level of relationship is in the low category. Furthermore, the results of the linearity test showed a linearity value of $0.002 > 0.05$, indicating a linear relationship between the two variables. Therefore, it can be concluded that higher student participation in Rohis activities increases obligatory prayer discipline, although the contribution of the relationship is relatively low.

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

wa al laisa lil-insâni illâ mâ sa‘â

bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.

(Qs.An-Najm:39)

“Cinta keluarga adalah tangki yang tak pernah kering, tempatku kembali saat dunia terasa melelahkan.”

(Maulidya Z.I)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillāhirabbil‘ālamīn, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Dzat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan pertolongan-Nya yang tiada henti. Dalam setiap langkah yang lemah, Engkau hadirkan kekuatan. Dalam setiap kebimbangan, Engkau titipkan petunjuk. Hingga akhirnya, karya sederhana ini dapat terselesaikan sebagai bagian dari ikhtiar dan amanah yang Engkau izinkan.

Dengan penuh rasa kasih, penulis menghadirkan persembahan ini sebagai ungkapan cinta dan terima kasih kepada mereka yang telah menjadi alasan untuk tetap bertahan, melangkah, dan percaya bahwa setiap usaha akan menemukan jalannya.

1. Papah Wahdini dan Mamah Rona Karlina

Untuk Papah, cinta pertama sekaligus panutan hidup penulis. Dalam diam, papah mengajarkan arti keteguhan; dalam tindakan, papah menghadirkan kasih yang utuh. Engkau telah mengisi “tangki cinta” dalam diri penulis dengan begitu penuh, hingga hati ini tak pernah merasa kekurangan, tak pernah mencari arti cinta di tempat lain. Dari papah, penulis belajar bahwa cinta sejati adalah tentang menjaga, menguatkan, dan selalu ada tanpa banyak kata. Untuk Mamah, perempuan terhebat yang tak pernah berhenti berjuang. Dalam setiap doa yang lirih, dalam setiap lelah yang disembunyikan, Mamah menenun kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah. Kasih sayang Mamah adalah pelukan paling hangat, tempat pulang yang tak pernah berubah, bahkan saat dunia terasa tidak ramah. Terima kasih atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang tak akan pernah mampu terbalaskan. Semoga karya sederhana ini menjadi jejak kecil bakti dan ungkapan terima kasih yang tulus dari hati penulis.

2. Kepada seluruh keluarga besar, Terima kasih untuk semua doa yang kalian panjatkan, baik yang diucapkan secara langsung maupun yang hanya tersimpan diam-diam di dalam hati. Jujur, doa-doalah yang sering kali tanpa sadar menjadi penguat saat penulis mulai merasa lelah, ragu, atau bahkan hampir berhenti di tengah jalan. Rasanya tidak mudah menjalani proses ini sendirian, dan keberadaan kalian membuat segalanya terasa lebih ringan. Kalian mengajarkan bahwa keluarga itu bukan hanya tempat berbagi cerita dan makanan. Lebih dari itu, keluarga adalah tempat pulang yang sesungguhnya tempat di mana kita tidak perlu berpura-pura kuat. Di tengah rutinitas yang itu-itu saja, kebersamaan sederhana bersama kalian selalu mampu meredakan rasa lelah, entah itu hanya dengan obrolan santai, senyuman kecil, atau sekadar duduk diam bersama.
3. Dan pada akhirnya, penulis persembahkan karya ini untuk diri sendiri seorang anak perempuan pertama yang tetap ceria dalam setiap keadaan. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, telah memikul harapan, belajar menguatkan diri, dan tetap memilih tersenyum di tengah lelah yang tak selalu terucap. Menjadi yang pertama bukanlah hal yang mudah, namun diri ini tetap melangkah, perlahan namun pasti, dengan segala keberanian yang dikumpulkan dari dalam hati. Karya ini adalah bukti bahwa setiap perjuangan tidak sia-sia. Untuk segala air mata yang disembunyikan, untuk setiap doa yang diam-diam dipanjatkan, dan untuk hati yang tetap bertahan terima kasih telah tidak menyerah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 053b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta ’ aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>’ iddah</i>

3. Ta' marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

ا	Kasrah	Ditulis	I
أ	Fathah	Ditulis	A
و	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	A Jahiliyyah
2.	Fathah + ya' mati يَسْعَى	Ditulis	A Yas'a
3.	Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	I Karim
4.	Dhammah + wawwu mati فُرُض	Ditulis	U Furud

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
----	---------------------------------	---------	------------------------------

2.	Fathah + wawwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>
----	----------------------------	---------	----------------------------

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkain kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillāhirabbil‘ālamīn, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul *“Hubungan antara Partisipasi dalam Kegiatan Kerohanian Islam dengan Kedisiplinan Salat Fardu Siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya”* ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Sebagai seorang anak pertama perempuan dalam keluarga, penulis menyadari bahwa perjalanan ini bukan hanya tentang pencapaian pribadi, melainkan juga tentang tanggung jawab, harapan, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah. Dukungan, kepercayaan, dan pengorbanan orang tua menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengemban ilmu di UMPR,
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc.,MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah membimbing dan memberikan dukungan penuh kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini,
3. M.Tri Ramdhani, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dukungan dan senantiasa sabar membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,

4. Ahmad Syarif, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan terbaik dalam penyusunan skripsi ini,
5. Untuk sahabat terkasih selama masa perkuliahan: Dini, Devi Lulu Nurshifa, dan Amelia Dennyanti Kalian adalah pelita di tengah perjalanan yang kadang terasa berat. Terima kasih telah hadir bukan sekadar sebagai teman biasa, tetapi sebagai rumah pulang di kala hati lelah. Kalian adalah tempat cerita-cerita kecilku berpendar, tempat tawa merekah, dan tempat air mata tak perlu malu untuk jatuh. Bersama kalian, setiap langkah yang terasa panjang jadi lebih ringan. Setiap perjuangan yang menguras tenaga, tiba-tiba terasa lebih bermakna. Di setiap lorong waktu yang kita lalui bersama, tersimpan rapi mimpi-mimpi yang kita rajut dalam gelap, kelelahan yang kita bagi tanpa kata, dan harapan yang selalu kita sambung saat salah satu dari kita mulai goyah. Kalian adalah alasan mengapa perjalanan ini tidak hanya layak dikenang, tetapi juga layak disyukuri. Karena di samping kalian, aku belajar bahwa kehangatan tidak selalu tentang matahari tapi tentang hadirnya orang yang mengerti tanpa perlu bertanya. Semoga persahabatan ini tidak lekang oleh waktu. Semoga kebersamaan yang telah kita ciptakan tidak berhenti sebagai kenangan semata, tetapi terus hidup dalam doa yang diam-diam kita panjatkan, dalam langkah yang kita rajut ke depan, dan dalam hati yang selalu merindukan.
6. Untuk teman-teman kost Putri Junjung Buih tersayang: Devi, Dini, Riska, Cindy, Tantri, Mala, Ida, dan Nisa Kalian adalah alasan mengapa dinding-dinding kost ini terasa seperti rumah. Di ruang-ruang sederhana yang kita tempati, tumbuh pelukan hangat yang tak kasatmata. Kita tidak hanya berbagi alamat, tetapi juga mimpi. Tidak hanya berbagi waktu, tetapi juga hati. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita terindah selama masa perkuliahan ini. Dalam setiap pagi yang kita mulai dengan gelisah, dalam setiap malam yang kita akhiri dengan tawa lelah, kalian hadir. Cerita-cerita kecil yang kita ukir sekecil senyum di dapur, sepeluk hangat saat hujan,

setangkup doa yang tak sengaja terucap kini semuanya menjelma menjadi kenangan yang tak akan pernah pudar. Kalian lebih dari sekadar teman kost. Kalian adalah keluarga yang kutemukan di perantauan. Saat langkah terasa berat, kalian adalah tongkat yang tak pernah patah. Saat hati hampir menyerah, kalian adalah alasan untuk tetap berdiri lagi. Terima kasih telah menjadi warna yang menghidupkan setiap lembarmu, setiap rindumu, setiap perjalanan yang tak selalu mudah namun juga tak pernah sendiri. Bersama kalian, perjalanan ini bukan sekadar tentang mengejar gelar, tetapi tentang belajar untuk saling menguatkan, saling mencintai, dan saling mengingatkan bahwa kita tidak pernah benar-benar sendiri.

7. Untuk teman-teman PAI angkatan 22, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan yang terjalin selama masa perkuliahan. Berbagai proses telah kita lalui bersama, mulai dari belajar, berdiskusi, hingga saling menguatkan dalam menghadapi perjalanan yang tidak selalu mudah. Terima kasih atas setiap tawa dan perjuangan yang telah kita bagi bersama.

Palangka Raya, 26 April 2026

Nurul Aulia

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	6
F. Kerangka Berpikir	7
G. Hipotesis Penelitian.....	8
H. Penelitian Terdahulu.....	9
I. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Partisipasi dalam Kegiatan Kerohanian Islam	15
1. Pengertian Kerohanian Islam.....	15
2. Bentuk-bentuk Kegiatan Kerohanian Islam Di Sekolah	16
3. Tujuan Dan Manfaat Kegiatan Kerohanian Islam Bagi Siswa.....	21
4. Indikator Partisipasi Dalam Kegiatan Kerohanian Islam.....	23

B. Kedisiplinan Salat Fardhu.....	26
1. Pengertian Kedisiplinan.....	26
2. Pengertian salat Fardhu.....	28
3. Landasan Dalil Al Quran Dan Hadis Tentang Salat Fardhu.....	29
4. Syarat-Syarat Salat Wajib Fardhu.....	32
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Salat Fardhu.....	34
6. Indikator Kedisiplinan Salat Fardhu.....	37
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Angket.....	41
2. Observasi.....	43
3. Dokumentasi	44
3. Uji Hipotesis	51
BAB IV.....	54
HASIL PENELITIAN.....	54
A. Data Penelitian.....	54
1. Uji Validitas Instrumen.....	54
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
3. Statistik Deskriptif.....	60
B. Uji Prasyarat Analisis.....	64
C. Uji Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	68
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	13
Tabel 3. 1. Jumlah Siswa Mengikuti Rohis SMAN 1 Palangka Raya	39
Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 3. 3. Pengukuran Skala Likert.....	43
Tabel 4. 1. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Bebas (X).....	54
Tabel 4. 2. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Terikat (Y).....	55
Tabel 4. 3. Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X).....	57
Tabel 4. 4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X)	58
Tabel 4. 5. Uji Reliabilitas Variabel Terikat (Y)	59
Tabel 4. 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel Terikat (Y).....	59
Tabel 4. 7. Statistik Deskriptif	61
Tabel 4. 8. Norma Kategorisasi.....	62
Tabel 4. 9. Kategorisasi Tingkat Variabel Penelitian	63
Tabel 4. 10. Kategorisasi Variabel Penelitian	64
Tabel 4. 11. Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4. 12. Hasil Uji linearitas	66
Tabel 4. 13. Hasil Uji Hipotesis	67
Tabel 4.14. Nilai Korelasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Berpikir.....	8
Gambar 3.1. Desain Pengukuran.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Dengan demikian, pendidikan di sekolah menjadi sarana strategis dalam membangun manusia yang berkarakter, kompeten, dan berintegritas dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dalam ajaran Islam, shalat memiliki kedudukan sebagai ibadah wajib yang harus dilakukan sesuai dengan waktunya. Shalat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadat, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.²

Dalam Al Qur'an Allah telah menegaskan bahwa shalat adalah suatu rangka dari pokok iman, dalam firman-Nya:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْر

Artinya Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan. (Qs. Luqman : 17)³

¹ Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional no.1 (2003):hlm 4.

² Rifa'i Moh. Drs, "Tuntunan Shalat Lengkap 1,"CV TOHA PUTRA 1976.hlm 34

³ Al-Luqman[31]17

QS. Luqman ayat 17 menegaskan perintah untuk menegakkan shalat sebagai ibadah utama yang harus diutamakan dalam kehidupan seorang muslim. Perintah “tegakkanlah shalat” menunjukkan bahwa shalat, khususnya salat fardu, tidak hanya dilaksanakan sebagai kewajiban ritual, tetapi juga harus dilakukan secara konsisten dan penuh kedisiplinan. Shalat fardu yang ditegakkan dengan baik akan membentuk sikap tanggung jawab, kesabaran, serta mendorong seseorang untuk berperilaku makruf dan menjauhi perbuatan mungkar. Oleh karena itu, kedisiplinan dalam melaksanakan salat fardu menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

Rohani Islam merupakan ekstrakurikuler yang mewadahi siswa muslim untuk memperdalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam melalui berbagai kegiatan seperti kajian keislaman, pembinaan akhlak, serta pembiasaan ibadah. Berbeda dengan siswa pada umumnya, anggota Rohis adalah siswa yang secara sadar memilih untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembinaan keagamaan. Dengan keterlibatan tersebut, anggota Rohis diharapkan memiliki komitmen religius yang lebih kuat, termasuk dalam menjalankan kewajiban ibadah salat fardu secara disiplin.⁴

Keanggotaan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Palangka Raya hanya terdiri dari siswa kelas X dan XI. Hal ini dikarenakan berdasarkan kebijakan sekolah, siswa kelas XII tidak diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena difokuskan pada persiapan kelulusan dan ujian akhir. Kebijakan tersebut

⁴ Amalia Nurjannah and Adisa Oktarina, “Pengaruh Kegiatan Esktrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Penanaman Nilai Keagamaan Siswa,” *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 2 (2024): 504, <https://ejournal.stairu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/728/317>.

juga bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa kelas X dan XI untuk lebih aktif dalam mengembangkan potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler, termasuk Rohis. Dengan demikian, penelitian ini secara khusus difokuskan pada anggota Rohis yang berasal dari kelas X dan XI.

Keikutsertaan siswa kelas X dan XI dalam kegiatan Rohani Islam (Rohis) menjadi salah satu wadah pembinaan keagamaan di lingkungan sekolah yang diharapkan mampu memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, khususnya dalam aspek ibadah wajib, karena pada fase perkembangan remaja, pembinaan yang konsisten sangat berpengaruh terhadap internalisasi nilai-nilai keagamaan, khususnya dalam pelaksanaan salat fardu sebagai kewajiban utama seorang muslim.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Palangka Raya, ditemukan bahwa tingkat kedisiplinan salat fardu di kalangan anggota Rohis masih menunjukkan variasi. Meskipun kegiatan Rohis telah berjalan aktif melalui program kajian rutin, mentoring, dan pembiasaan salat Zuhur berjamaah di sekolah, masih terdapat beberapa anggota Rohis yang terkadang menunda pelaksanaan salat atau tidak mengikuti salat berjamaah sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam ekstrakurikuler Rohis belum tentu secara otomatis menjamin tingkat kedisiplinan salat yang sama pada setiap anggotanya.

Fenomena tersebut menimbulkan pertanyaan ilmiah mengenai sejauh mana partisipasi anggota Rohis dalam kegiatan ekstrakurikuler Kerohanian Islam berhubungan dengan kedisiplinan mereka dalam melaksanakan salat

fardu. Apakah semakin tinggi tingkat partisipasi dalam kegiatan Rohis akan semakin tinggi pula kedisiplinan salat fardu anggota Rohis, ataukah terdapat faktor lain yang memengaruhi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Partisipasi dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) dengan Kedisiplinan Salat Fardu Anggota Rohis SMA Negeri 1 Palangka Raya.” Penelitian ini difokuskan secara khusus pada anggota Rohis sebagai subjek penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara tingkat partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohis dengan kedisiplinan salat fardu para anggotanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka yang akan menjadi rumusan masalah didalam penelitian penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat partisipasi siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya dalam kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)?
2. Apakah terdapat hubungan antara partisipasi dalam kegiatan kerohanian Islam dengan kedisiplinan salat fardu siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya dalam kegiatan Kerohanian Islam (Rohis)
2. Mengetahui hubungan antara partisipasi dalam kegiatan kerohanian Islam dengan kedisiplinan salat fardu siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas manfaat kegunaan dari peneliti ini sendiri sebagai berikut:

1. Secara Teoretis : Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian teori mengenai peran kegiatan keagamaan sekolah khususnya Rohis dalam membentuk perilaku religius siswa, terutama kedisiplinan dalam melaksanakan salat fardu.
2. Secara praktis:
 - a. Bagi Sekolah (SMA Negeri 1 Palangka Raya), Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat program pembinaan keagamaan di sekolah. Sekolah dapat mengetahui sejauh mana kegiatan Rohis berdampak pada kedisiplinan ibadah siswa dan mengembangkan strategi pembinaan yang lebih efektif.
 - b. Bagi Pembina dan Pengurus Rohis, Temuan penelitian ini dapat membantu pembina dan pengurus Rohis dalam merancang kegiatan yang lebih variatif, menarik, dan berdampak kuat bagi siswa, khususnya dalam meningkatkan komitmen salat fardu.

- c. Bagi Siswa, Penelitian ini memberikan gambaran bahwa partisipasi dalam kegiatan Rohis memiliki manfaat nyata dalam pembentukan karakter religius. Diharapkan siswa semakin termotivasi untuk aktif dalam kegiatan keagamaan dan lebih disiplin dalam melaksanakan salat.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian dapat menjadi referensi dan acuan metodologis bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tema serupa, baik dari sisi pengembangan variabel, instrumen, maupun lokasi penelitian yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pemberian penjelasan mengenai suatu variabel tertentu agar dapat memperjelas maknanya dengan maksud dapat menghindari kesalahan-kesalahan pemahaman atau penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian ialah “Hubungan Antara Partisipasi Dalam Kegiatan Kerohanian Islam Dengan Kedisiplinan Salat fardu Siswa Sma Negeri 1 Palangka Raya”

1. Partisipasi dalam Kegiatan Kerohanian Islam

Partisipasi dalam kegiatan kerohanian Islam pada penelitian ini diartikan sebagai tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan Islam yang diselenggarakan oleh sekolah. Partisipasi tersebut mencakup keikutsertaan siswa secara aktif, baik dari segi kehadiran, perhatian, maupun keterlibatan langsung dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan kerohanian Islam yang dimaksud antara lain seperti pengajian, salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan

keagamaan lainnya. Indikator partisipasi meliputi kehadiran, keaktifan, perhatian, serta konsistensi siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam.

2. Kedisiplinan Salat fardu

Kedisiplinan salat fardu adalah tingkat kepatuhan dan keteraturan siswa dalam melaksanakan salat fardu lima waktu secara konsisten sesuai dengan waktu dan ketentuan pelaksanaannya. Kedisiplinan ini diukur melalui tingkat kesungguhan siswa dalam melaksanakan salat fardu sebagai kewajiban ibadah sehari-hari. Variabel kedisiplinan salat fardu dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan skala Likert yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵ Kerangka berpikir adalah alur pemikiran yang disusun secara sistematis berdasarkan kajian teori, fakta empiris, dan hasil penelitian terdahulu untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti. Kerangka berpikir berfungsi sebagai dasar konseptual dalam merumuskan hipotesis serta membantu peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian secara ilmiah. Guna pemahaman penelitian ini, maka peneliti akan menggambarkan kerangka berpikir dalam bentuk skema sebagai berikut :

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, 2013).hlm 60.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, dikemukakan 2 (dua) hipotesis penelitian yang masing-masing akan dibuktikan kebenarannya, antara lain:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Yaitu hipotesis yang menyatakan Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu partisipasi dalam kegiatan kerohanian Islam dengan variabel Y yaitu kedisiplinan salat fardu siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya. H_a = ada hubungan antara partisipasi dalam kegiatan kerohanian islam dengan kedisiplinan salat fardu siswa sma negeri 1 palangka raya.

2. Hipotesis Nihil (H_o)

Yaitu hipotesis yang menyatakan Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu partisipasi dalam kegiatan kerohanian Islam dengan variabel Y yaitu kedisiplinan salat fardu siswa SMA Negeri 1 Palangka Raya. H_o = tidak ada hubungan antara partisipasi dalam kegiatan kerohanian islam dengan kedisiplinan salat fardu siswa sma negeri 1 palangka raya.

H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Hazirah Hasibuan pada tahun 2024 dengan judul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Peningkatan Spiritual Keagamaan Siswa Di Sma Negeri 1 Rantau Utara. Merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam di SMAN 1 Rantau Utara berjumlah 87 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling Population dimana yang dijadikan sampel adalah seluruh jumlah populasi yaitu berjumlah 27 orang. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisa regresi linier sederhana, uji T dan koefisien determinasi (R^2). Dalam penelitian ini, peneliti berhasil memperoleh data dengan thitung 6,510 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 < 0,05 dan dengan taraf signifikansi $5\% : 2 = 2,5\%$ atau uji 2 sisi dan ($df=n-k$) atau $df=27-2=25$. Dari pengujian tersebut diperoleh t tabel sebesar 2,052 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesanya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada Pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler rohis terhadap peningkatan Spiritual Keagamaan siswa di SMAN 1 RANTAU UTARA.
2. Penelitian yang berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam(Rohis) Terhadap Sikap Religius Siswa SMANegeri 13 Semarang oleh Amadha Gita Firdaus pada tahun 2024. Penelitian kuantitatif Sampel yang digunakan sebanyak 40 Siswa Pengumpulan data dalam penelitian ini

menggunakan angket dan dokumentasi. Semua data dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial yaitu menggunakan teknik analisis korelasi product moment dan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis. Berdasarkan pengolahan data diperoleh tingkat ekstrakurikuler rohis SMA Negeri 13 Semarang dikategorikan sedang dengan rata-rata 78,58 sebanyak 26 siswa (65%). Tingkat sikap religius siswa SMA Negeri 13 Semarang dikategorikan sedang dengan rata-rata 80,18 sebanyak 30 siswa (75%). Hasil uji analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa persamaan regresi $Y = 49,788 + 0,387 X$ dengan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa bahwa $t_{hitung} = 2,875$ dengan nilai signifikansi 0,007. Dengan tingkat signifikansi 5%, rumus $dk = 40 - 2 = 38$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,024$. Karena $t_{hitung} = 2,875 > t_{tabel} 2,024$ dengan signifikansi $0,007 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekstrakurikuler rohis terhadap sikap religious siswa. Adapun hasil uji hipotesis koefisien determinasi (R square) sebesar 0,179 artinya sumbangan pengaruh ekstrakurikuler rohis (X) terhadap sikap religius siswa (Y) sebesar 17,9% dan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Penelitian yang Berjudul Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sekampung yang ditulis oleh Luluk Atul Lutvia, merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan penelitian Populasi, karena sampel yang diteliti jumlahnya

kurang dari 100. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Sekampung, berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung. Guru pembina memegang peranan yang sangat penting di dalam dan luar kelas terutama terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam pada siswanya. Mereka berkewajiban membimbing dan mengajari siswanya. Mereka berkewajiban membimbing dan mengajari siswanya oleh Islam. Misalnya kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, kasih sayang, pemurah dan sebagainya. dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung (χ^2_{h}) lebih besar dari pada Chi Kuadrat Tabel (χ^2_{t}) yakni 13,2779,488. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam terhadap Prestasi belajar pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sekampung.⁶

4. Penelitian berbentuk skripsi yang ditulis oleh Zeka Kurniawan yang berjudul Pengaruh Pengajian Fikih Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Mahasiswa PAI di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry pada tahun 2019, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh mahasiswa PAI yang laki-laki yang telah mengikuti pengajian fikih di *Ma'had Al-*

⁶ Luluk Atul Lutvia,

Jami'ah UIN Ar-Raniry. Sampelnya berjumlah 39 orang. Teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data adalah angket tertutup. Teknik analisis data dilakukan dengan melaksanakan uji normalitas data, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linear sederhana. Hasil dari uji normalitas didapatkan bahwa data dari variabel X dan Y berdistribusi normal. Hasil uji linearitas didapatkan data variabel X dan Y dinyatakan linear. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keseriusan mahasiswa mengikuti pengajian fikih pada kategori tinggi adalah 35,89%, kategori sedang 61,53% dan kategori rendah sebanyak 2,56%. Tingkat kedisiplinan *ṣalāt farḍu* mahasiswa PAI pada kategori tinggi sebanyak 23,07%, kategori sedang 38,46% dan kategori rendah 38,46%. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dapat dinyatakan bahwa pengajian fikih berpengaruh terhadap kedisiplinan *ṣalāt farḍu* mahasiswa PAI.⁷

⁷ Zeka Kurniawan

Tabel 1. 1. Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Peningkatan Spiritual Keagamaan Siswa Di Sma Negeri 1 Rantau Utara	a) Jenis penelitian kuantitatif b) Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode angket, observasi, dan dokumentasi	a)Populasi 87 b)Sampel 27 c)Lokasi Penelitian
2.	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam(Rohis) Terhadap Sikap Religius Siswa SMANegeri 13 Semarang	a) Jenis penelitian kuantitatif b) Menggunakan sampel jenuh (total sampling) c) Menggunakan uji validitas dan uji reliabelitas	a)Jumlah Populasi 40 b)Lokasi Penelitian
3.	Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sekampung	a) Jenis penelitian kuantitatif b) Teknik Analisis Data menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	a) Populasi 30 Siswa b) Sampel 30 Siswa c) Lokasi penelitian
4.	Pengaruh Pengajian Fikih Terhadap Kedisiplinan Shalat Fardhu Mahasiswa PAI di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> UIN Ar-Raniry	a) Penelitian Kuantitatif b) Teknik analisis data menggunakan uji normalitas	a) Sampel 39 orang b) teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>

I. Sistematika Penulisan

Bagian ini, cukup mengikuti teks dan urutan di bawah ini.

Proposal penelitian ini akan ditulis dengan urutan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan berisi tentang, Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi Operasional, Kerangka Berpikir, Hipotesis Penelitian, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.
2. Bab II akan berisi Landasan Teori yang memuat tinjauan teoretis berkaitan dengan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian.
3. Bab III akan berisi Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, Obyek, Subyek, dan Informan, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.
4. Bab IV berisi data Penelitian, uji prasyarat, dan pembahasan
5. Bab V berisi Kesimpulan dan Saran